

PELAKSANAAN SUPERVISI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) GROGOL PENATUS
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Pendidikan Islam

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
NGISMATUR ROKHMAH

NIM.082333055

PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2012

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”(Q.S At Tahrim: 6)



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Pemberi Pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memenuhi gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izinkanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs.H. Ansori, M.Ag , Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Bapak Rohmat, M.Ag., M.Pd, Ketua Prodi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Sony Susandra, M.Ag pembimbing akademik Kependidikan Islam angkatan 2008 sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen, karyawan serta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak H.Sufyan Tsauri, S.Pd.I Kepala MIN Grogol Penatus yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.
10. KH.Imam Muzani Bunyamin (alm) beserta keluarga, sukron katsir atas segala ilmu yang telah diajarkan kepada penulis. Semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah di dunia dan akhirat.
11. KH. Abuya Thoha 'Alawy Al-Hafidz beserta keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa, barokah serta ilmunya.
12. Dewan Asatidz Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah. Terima atas segala bimbingan dan nasehatnya.
13. Teman-temanku di pondok pesantren Ath-thohiriyah. Untuk teman-teman penulis, mb lia, umi mar'ah, miftah, thoi, umi syarifah, mb dian, mb aminah, ika, natun, ceria, mb dewi, nur. Terima kasih atas motivasi dan kebersamaan kalian. Semoga kita menjadi insan yang bermanfaat dan mendapatkan nikmat yang terbaik serta baik di sisi-Nya.

14. Teman-temanku KI 2008 yang senasib seperjuangan, terima kasih atas bantuan dan motivasinya.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Amiin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 28 Juli 2012

Yang Menyatakan



IAIN PURWOKERTO

Ngismatur Rokhmah
NIM.082333055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PELAKSANAAN SUPERVISI	
A. Pengertian Supervisi.....	16
B. Tujuan Supervisi	18

C. Fungsi Supervisi.....	21
D. Prinsip-prinsip Supervisi	25
E. Teknik Supervisi	26
F. Pendekatan Supervisi	37
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) GROGOL PENATUS KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN	
A. Sejarah Berdiri	40
B. Letak Geografis.....	41
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	45
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PELAKSANAAN SUPERVISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) GROGOL PENATUS	
A. Pendekatan Supervisi	50
B. Teknik Supervisi	54
C. Tujuan Supervisi	57
D. Fungsi Supervisi	59
E. Prinsip Supervisi	61
F. Pelaksanaan Supervisi di MIN Grogol Penatus.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia.

Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (Edy Sutrisno, 2009: 1). Semua potensi sumber daya tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Ketercapaian tujuan sistem sekolah atau pendidikan secara umum sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah seorang pejabat yang professional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa dalam mencapai tujuan pendidikan (Abd. Wahab dan Umiarso, 2011: 41)

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus (Piet A. Sahertian, 2008: 1). Oleh karena itu, potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara professional. Selain itu, pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas sosial.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi. Baik buruknya organisasi seringkali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi (Sugeng Listyo Prabowo, 2008: 11)

Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok (E. Mulyasa, 2009: 107).

Secara khusus kepemimpinan di sekolah mempunyai penekanan kepada pentingnya posisi kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas dan

efektivitas sekolah (Mulyadi, 2010: 4). Dimana kepemimpinan berlangsung individu atau kelompok (siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan karyawan). Dari interaksi tersebut, maka akan terbentuk budaya organisasi sekolah yang kuat sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Seorang kepala bertanggungjawab terhadap pihak ketiga/atasannya, bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dipikulkan kepadanya. Seorang kepala dianggap berhasil jika kelompoknya berhasil. Dikatakan berhasil, jika kelompoknya mengerjakan sesuatu dengan cara yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah ditentukan, dan dalam waktu yang sudah ditetapkan. Kepala harus dapat meyakinkan kelompoknya bahwa cara, hasil dan waktu yang ditetapkan itu tepat dan benar.

Sebagai supervisor, kepala sekolah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan seluruh staf. Dalam kerangka ini, kepala sekolah harus mampu melakukan pelbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini dimaksudkan agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan (Sudarwan Danim dan Khairil, 2010: 81)

Maka, tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai (Ngalim

Purwanto, 2010: 115). Ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi .

Jelas kiranya, bahwa kepala sekolah sebagai supervisor bukanlah kepala kantor yang selalu duduk di belakang meja menandatangani surat-surat dan mengurus soal-soal administrasi belaka. Jika itu yang dimaksud dengan tugas kepala sekolah atau pemimpin pendidikan, alangkah enak dan mudahnya. Setiap orang agaknya dapat dan sanggup menjadi kepala sekolah.

Standar kepala sekolah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah minimal harus memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah, sehingga ia pun harus memiliki kompetensi yang disyaratkan (memiliki kompetensi guru), yaitu: kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, 2011: 1). Kenyataan di lapangan, belum semua kepala sekolah memenuhi kompetensi tersebut dengan maksimal. Selain itu, sumber daya dan fasilitas pendukung masih belum memadai untuk menjangkau seluruh kepala sekolah dalam waktu yang relatif singkat.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sekolahnya melalui supervisi pendidikan . Bila penyelesaian masalah pembelajaran di sekolah

dibiasakan melalui supervisi pendidikan, maka kompetensi supervisi kepala sekolah akan meningkat dan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah. Bahkan dampak lainnya adalah akan meningkatkan angka kredit kepala sekolah dalam proses kenaikan jabatan dan atau sertifikasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 Januari 2012 yang penulis lakukan dengan Sofyan Tsauri selaku kepala MIN Grogol Penatus memaparkan bahwa prestasi sekolah setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan adanya lulusan dari MIN Grogol Penatus mampu bersaing dengan lulusan sekolah dasar lain di kabupaten Kebumen. Maksudnya bisa melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang berstandar Internasional yang ada di kabupaten Kebumen. Dengan demikian, kualitas sekolah semakin baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN Grogol Penatus tersebut. Hal ini didukung oleh komunikasi antara guru, kepala sekolah dan orang tua peserta didik. Sebagai supervisor, kepala sekolah berusaha untuk amanah untuk menjalankan tugasnya. Apabila dalam suatu hari ada permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, maka harus segera diselesaikan secara bersama-sama. Kadang kepala sekolah langsung memanggil orang tua peserta didik untuk datang ke sekolah atau memerintahkan guru untuk mendatangi rumah orang tua peserta didik yang bersangkutan.

Dari latar belakang diatas, menggambarkan pentingnya pelaksanaan supervisi dalam sekolah. Karena hal tersebut akan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dengan penafsiran yang terlalu luas maka perlu dipertegas akan adanya istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian dengan judul “Pelaksanaan Supervisi di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”.

Adapun istilah yang digunakan yaitu:

1. Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien (E.Mulyasa, 2004: 21). Menurut Boardman et al sebagaimana dikutip Piet A. Sahertian (2008: 17) supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual

maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

2. MIN Grogol Penatus

MIN Grogol Penatus merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang bertempat di desa Grogol Penatus kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen. Adapun yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau keterangan tentang pelaksanaan supervisi sebagai bahan pembuatan skripsi.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas maka yang dimaksudkan penulis tentang pelaksanaan supervisi dalam skripsi ini adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah untuk menstimulasi, mengkoordinasi, membimbing para guru dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran yang ada di MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen. Sehingga, dengan adanya kegiatan supervisi tersebut tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta penegasan istilah yang telah dipaparkan, maka penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana Pelaksanaan Supervisi di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan sebagaimana dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pelaksanaan supervisi di MIN Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pelaksanaan supervisi yang ada di MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen.

b. Mahasiswa pada umumnya, semoga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan ketika ingin mengkaji penelitian yang ada kaitannya dengan supervisi.

E. Tinjauan Pustaka

Dengan telaah pustaka atau tinjauan pustaka ada beberapa teori yang akan dijelaskan dimana ada relevansinya dengan penelitian ini dan akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Menurut Boardman et al sebagaimana dikutip Piet A. Sahertian supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, membimbing

secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Dalam bukunya Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono yang berjudul *Supervisi Pendidikan* yang membahas tentang posisi supervisi pendidikan, perkembangan supervisi pendidikan, komunikasi dalam supervisi pendidikan, supervisi akademik, perencanaan supervisi pendidikan, teknik-teknik supervisi pendidikan, supervisi klinis, tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru.

Adapun sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang menyoroti tema yang sama yaitu supervisi yang ada dalam suatu lembaga pendidikan sekolah diantaranya skripsi Farida Nurohmawati (STAIN: 2009) yang berjudul “Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan di SMAN 1 Kroya Cilacap” skripsi tersebut menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan kepala sekolah melakukan peningkatan terhadap proses belajar mengajar serta peningkatan kualitas guru.

Dari skripsi Gatot Pamuji (STAIN: 2009) yang berjudul “Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SMK WIJAYA KUSUMA Jatilawang Banyumas Tahun Pelajaran 2008-2009” skripsi tersebut menjelaskan tentang manajemen supervisi pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.

Dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang “Pelaksanaan Supervisi di MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen”. Skripsi yang akan penulis angkat ada persamaan dan perbedaan yang cukup jelas dengan skripsi yang telah ditulis oleh Farida Nurohmawati dan Gatot Pamuji. Adapun persamaannya terletak pada pembahasan yang dikaji yaitu tentang supervisi pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang dikaji penulis yaitu lebih fokus pada pelaksanaan supervisi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di lokasi yang akan dijadikan objek penelitian (Rosady Ruslan, 2004: 32). Lapangan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lokasi penelitian di MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MIN Grogol Penatus Petanahan Kebumen dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan prestasi

- b. Lulusan MIN Grogol Penatus mampu bersaing dengan lulusan sekolah dasar lain yang ada di kabupaten Kebumen serta bisa masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang berstandar Internasional.
- c. Masyarakat di desa tersebut banyak yang memilih menyekolahkan anaknya di MIN Grogol Penatus dari pada di SDN Grogol Penatus, bahkan ada orang tua dari lain desa yang menyekolahkan anaknya di MIN Grogol Penatus tersebut. Sehingga peserta didik di MIN Grogol Penatus dua kali lipat peserta didik di SDN Grogol Penatus.

3. Objek dan subyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan supervisi yang ada di MIN Grogol Penatus. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah dan guru-guru yang ada di MIN Grogol Penatus. Melalui subyek penelitian tersebut diharapkan dapat memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi yang ada di MIN Grogol Penatus.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*seconder*) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban dan sebagai upaya untuk

memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti (Rosady Ruslan, 2004: 27).

Adapun metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pelaksanaan supervisi di MIN Grogol Penatus adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2005: 186).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi yang ada di MIN Grogol Penatus. Data serta informasi tersebut dapat penulis peroleh dengan melakukan wawancara kepada orang yang menjadi subyek dalam penelitian pelaksanaan supervisi ini, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah diharapkan mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pelaksana dalam kegiatan supervisi.

2. Guru

Wawancara dengan guru diharapkan mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan kinerja kepala sekolah dalam melakukan supervisi kepada guru-guru. Karena guru merupakan salah satu objek dalam kegiatan supervisi.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 329).

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi.

c. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno Hadi, 2004: 151). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi yang ada di MIN Grogol Penatus.

5. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan beberapa metode diatas, kemudian data tersebut dianalisis. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yaitu metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu data yang mengandung

makna (data sebenarnya) yang merupakan suatu nilai dibalik nilai yang tampak (Sugiyono, 2010: 5). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan . Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2010: 345)

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, pelaksanaan supervisi yang meliputi: pengertian supervisi, tujuan supervisi, fungsi supervisi, prinsip-prinsip supervisi, teknik supervisi, pendekatan supervisi.

Bab ketiga, gambaran umum MIN Grogol Penatus kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen, yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi MIN Grogol Penatus, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

Bab keempat, penyajian dan analisis data pelaksanaan supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Grogol Penatus yang meliputi: pendekatan supervisi, teknik supervisi, tujuan supervisi, fungsi supervisi, prinsip supervisi, pelaksanaan supervisi.

Bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Supervisi sebagai suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru-guru. Adapun hal terkait supervisi yang diterapkan kepala MIN Grogol Penatus sebagai berikut:

1. Dalam mensupervisi guru-guru kepala sekolah menggunakan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.
2. Teknik supervisi yang digunakan adalah teknik supervisi yang bersifat individual dan teknik supervisi yang bersifat kelompok.
3. Tujuannya untuk mendisiplinkan guru-guru dalam kegiatan pembelajaran.
4. Adapun fungsi dari kegiatan supervisi adalah memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus serta menganalisis situasi belajar mengajar,
5. Prinsip supervisi yang digunakan kepala madrasah adalah prinsip demokratis

B. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Meningkatkan kerjasama yang telah terjalin, baik antar keluarga sekolah maupun dengan masyarakat sekitar.

- b. Memotivasi guru agar lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya untuk meningkatkan mutu sekolah.

2. Guru

- a. Berusaha meningkatkan profesionalisme kerja agar dapat meningkatkan kualitas
- b. Aktif menjalin hubungan kerjasama, baik dengan kepala sekolah maupun sesama guru.
- c. Berusaha lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menggunakan metode yang lebih variatif atau dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Sebagai manusia yang tidak punya kuasa apa-apa hanya bisa mendo'akan, semoga amal baik kalian semua dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis, umumnya bagi mahasiswa yang akan mengkaji skripsi dengan tema yang sama. Selesaiannya penulisan skripsi ini pastinya masih banyak kekurangan. Kritik dan saran dari kalian sangat saya harapkan, demi penyempurnaan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- E.Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar & Teknik menjadi Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Keperimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2008. *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/ Madrasah*. Malang: UIN Malang Press
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media

- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.
Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam
Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto, Wasty. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi
Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group
- Wahab, Abd dan Umarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan
Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.